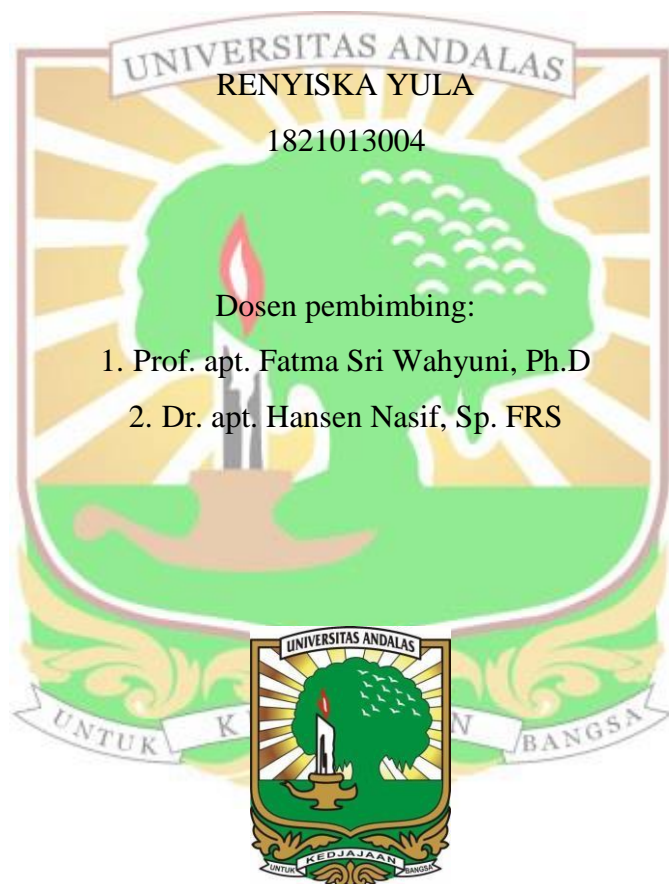


ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA OBAT KELASI BESI ORAL
PADA PASIEN TALASEMIA MAYOR DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Tesis



1821013004

Dosen pembimbing:

1. Prof. apt. Fatma Sri Wahyuni, Ph.D
2. Dr. apt. Hansen Nasif, Sp. FRS

PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS

2021

ANALISIS EFEKTIFITAS BIAYA OBAT KELASI BESI ORAL PADA PASIEN TALASEMIA MAYOR DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh: Renyiska Yula (1821013004)

Di bawah bimbingan: Prof. apt. Fatma Sri Wahyuni, Ph.D *and*
Dr. apt. Hansen Nasif, Sp. FRS

ABSTRAK

Talasemia mayor sebagai penyakit kelainan sel darah merah yang diturunkan dari kedua orangtua ke anaknya membutuhkan biaya tinggi dan pemakaian obat kelasi besi sepanjang hidup pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya dan efektivitas (*cost-effectiveness*) penggunaan obat kelasi besi oral deferasirok dan deferipron pada pasien talasemia mayor di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2019. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif menggunakan total sampling dari rekam medis pasien dan data sistem informasi rumah sakit. Berdasarkan hasil penelitian ini, total biaya rata-rata per episode rawatan pada pasien talasemia mayor yang menggunakan obat deferasirok (Rp 401.940.001,-) lebih besar daripada deferipron (Rp 269.261.557,-). Efektivitas deferasirok (1309 ng/mL) lebih besar daripada deferipron (830 ng/mL). Rasio efektivitas biaya deferasirok (Rp 307.059,-) lebih rendah dari deferipron (Rp 324.412,-). Untuk mengubah obat dari deferipron ke deferasirok membutuhkan biaya tambahan sebesar Rp 276.990,- per satu unit tambahan. Dari nilai *average cost-effectiveness ratio* didapat kesimpulan deferasirok lebih *cost-effective* dibanding deferipron.

Kata kunci: talasemia mayor; kelasi besi oral; analisis efektivitas biaya; farmakoekonomi; deferasirok; deferipron

